

**INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (“PERSEROAN”) TERKAIT DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN  
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VI (“PMHMETD VI”)**

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**



**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

**Kegiatan Usaha:**

Bergerak dalam bidang usaha Perbankan Komersial

Berkedudukan di Jakarta Pusat

**Kantor Pusat :**

Gedung Graha BIP, Lantai 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta Selatan 12930, Indonesia  
Telp: (021) 522 8888, Fax: (021) 522 8777  
Email: [corsec@victoriabank.co.id](mailto:corsec@victoriabank.co.id)  
Website: [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id)

**Jaringan Kantor:**

Perseroan memiliki 40 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang dan 25 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Depok, Bogor, Bekasi, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makasar dan Medan.

**PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK  
PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD VI”)**

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 7.026.378.821 (tujuh miliar dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh satu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 40,12% (empat puluh koma satu dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VI, dengan Harga Pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.053.956.823.150,- (satu triliun lima puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu seratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Agustus 2022 berhak atas 67 (enam puluh tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 29 Juni 2022, PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki sebanyak 4.128.870.132 (empat miliar seratus dua puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh ribu seratus tiga puluh dua) saham atau 39,37% (tiga puluh sembilan koma tiga tujuh persen) saham Bank Victoria dengan porsi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.766.342.988 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta tiga ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) HMETD, dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan sebagian HMETD yang akan dimiliki VICO sebesar 1.853.333.333 (satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka VICO tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun. Sehubungan dengan hal tersebut PT Victoria Investama Tbk telah melakukan penyetoran pada rekening khusus Perseroan pada tanggal 10 Desember 2021 sebesar Rp278.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar Rupiah). Selain PT Victoria Investama Tbk, beberapa pemegang saham juga akan melaksanakan HMETD yang menjadi hak-nya dan telah melakukan penyetoran pada rekening khusus Perseroan antara lain PT Emperor Finance Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 53.205.050 (lima puluh tiga juta dua ratus lima puluh lima) lembar saham atau sebesar 0,51% (nol koma lima satu persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 35.647.384 (tiga puluh lima juta enam ratus empat puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh empat) HMETD, yang mana akan melaksanakan seluruh porsi dari HMETD yang dimilikinya dan telah juga melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran Dana Tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan seluruh porsi HMETD yang dimilikinya; PT Victoria Alife Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 178.555.592 (seratus tujuh puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh dua) lembar saham atau sebesar 1,70% (satu koma tujuh nol persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 119.632.246 (seratus sembilan belas juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus empat puluh enam) HMETD, yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 60.000.000 (enam puluh juta) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Victoria Alife Indonesia tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya; PT Victoria Sekuritas Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 110.586.164 (seratus sepuluh juta lima ratus delapan puluh enam ribu seratus enam puluh empat) lembar saham atau sebesar 1,05% (satu koma nol lima persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 74.092.729 (tujuh puluh empat juta sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh sembilan) HMETD yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 33.333.333 (tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Victoria Sekuritas Indonesia tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya; PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 117.346.900 (seratus tujuh belas juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus) lembar saham atau sebesar 1,12% (satu koma satu dua persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 78.622.423 (tujuh puluh delapan juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus dua puluh tiga) HMETD, yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 16.666.666 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam) HMETD, atas sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya.

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD VI ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD VI.

Saham Baru dari PMHMETD VI memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN, PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD VI INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) SEBESAR MAKSIMUM 40,12% (EMPAT PULUH KOMA SATU DUA PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DAPAT BERDAMPAK SECARA NEGATIF TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD VI INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD VI INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).**

## JADWAL

|   |   |                      |
|---|---|----------------------|
| Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")                   | : | 3 Juni 2022          |
| Tanggal Efektif   | : | 29 Juli 2022         |
| Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi                      | : | 8 Agustus 2022       |
| Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai                                      | : | 10 Agustus 2022      |
| Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi                       | : | 9 Agustus 2022       |
| Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai                                       | : | 11 Agustus 2022      |
| Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) Untuk Memperoleh HMETD   | : | 10 Agustus 2022      |
| Tanggal Distribusi HMETD  | : | 11 Agustus 2022      |
| Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia          | : | 12 Agustus 2022      |
| Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD                             | : | 12 – 26 Agustus 2022 |
| Periode Penyerahan Saham Yang Berasal Dari HMETD                      | : | 16 – 30 Agustus 2022 |
| Tanggal Terakhir Pembayaran Pelaksanaan HMETD                         | : | 30 Agustus 2022      |
| Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan             | : | 30 Agustus 2022      |
| Tanggal Penjatahan  | : | 31 Agustus 2022      |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham ( <i>Refund</i> ) | : | 1 September 2022     |

## PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD VI")

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 7.026.378.821 (tujuh miliar dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh satu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 40,12% (empat puluh koma satu dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VI, dengan Harga Pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.053.956.823.150,- (satu triliun lima puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu seratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Agustus 2022 berhak atas 67 (enam puluh tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 29 Juni 2022, PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki sebanyak 4.128.870.132 (empat miliar seratus dua puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh dua) saham atau 39,37% (tiga puluh sembilan koma tiga tujuh persen) saham Bank Victoria dengan porsi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.766.342.988 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta tiga ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) HMETD, dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan sebagian HMETD yang akan dimiliki VICO sebesar 1.853.333.333 (satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga) atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka VICO tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun. Sehubungan dengan hal tersebut PT Victoria Investama Tbk telah melakukan penyetoran pada rekening khusus Perseroan pada tanggal 10 Desember 2021 sebesar Rp278.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar Rupiah). Selain PT Victoria Investama Tbk, beberapa pemegang saham juga akan melaksanakan HMETD yang menjadi hak-nya dan telah melakukan penyetoran pada rekening khusus Perseroan antara lain PT Emperor Finance Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 53.205.050 (lima puluh tiga juta dua ratus lima puluh lima) lembar saham atau sebesar 0,51% (nol koma lima satu persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 35.647.384 (tiga puluh lima juta enam ratus empat puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh empat) HMETD, yang mana akan melaksanakan seluruh porsi dari HMETD yang dimilikinya dan telah juga melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan seluruh porsi HMETD yang dimilikinya; PT Victoria Alife Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 178.555.592 (seratus tujuh puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh dua) lembar saham atau sebesar 1,70% (satu koma tujuh nol persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 119.632.246 (seratus sembilan belas juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus empat puluh enam) HMETD, yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 60.000.000 (enam puluh juta) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Victoria Alife Indonesia tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya; PT Victoria Sekuritas Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 110.586.164 (seratus sepuluh juta lima ratus delapan puluh enam ribu seratus

enam puluh empat) lembar saham atau sebesar 1,05% (satu koma nol lima persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 74.092.729 (tujuh puluh empat juta sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh sembilan) HMETD yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 33.333.333 (tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Victoria Sekuritas Indonesia tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya; PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 117.346.900 (seratus tujuh belas juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus) lembar saham atau sebesar 1,12% (satu koma satu dua persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 78.622.423 (tujuh puluh delapan juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus dua puluh tiga) HMETD, yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 16.666.666 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya.

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD VI ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD VI.

Saham Baru dari PMHMETD VI memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

### **KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VI ini, dan untuk memenuhi POJK No.15/2020, Pemegang Saham telah menyetujui rencana PMHMETD VI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2022.

Terkait dengan PMHMETD VI ini dalam mata acara keenam yakni Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 jo. No. 14/POJK.04/2019, yang dengan demikian merubah pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Victoria International Tbk No. 5 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "PMHMETD") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "HMETD") kepada para pemegang saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI (PMHMETD VI) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD VI dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD VI dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD VI dengan persetujuan Dewan Komisaris.
  - b. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta Notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada OJK.
  - c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD VI.
  - d. Menentukan jadwal PMHMETD VI.
  - e. Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD.
  - f. Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD VI.
  - g. Menentukan ada atau tidaknya perjanjian pembeli siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan pembeli siaga, jika akan ada pembeli siaga.
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD VI selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan

untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

#### **KETERANGAN MENGENAI HMETD DALAM PMHMETD VI**

|   |   |  |
|---|---|--|
| Jenis Penawaran                           | : | Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI (PMHMETD VI) kepada para Pemegang Saham yang tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022          |
| Jumlah HMETD yang akan dikeluarkan        | : | Sebanyak-banyaknya 7.026.378.821 (tujuh miliar dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh satu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham   |
| Rasio HMETD                               | : | Setiap pemegang 100 (seratus) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022 mempunyai 67 (enam puluh tujuh) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham baru |
| Nilai Nominal                             | : | Rp100,- (seratus Rupiah)   |
| Harga Pelaksanaan                         | : | Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah)  |
| Nilai Emisi                               | : | Dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.053.956.823.150,- (satu triliun lima puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu seratus lima puluh Rupiah)   |
| Dilusi Kepemilikan                        | : | Bilamana pemegang saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan terkena dilusi kepemilikan sebesar maksimum 40,12% (empat puluh koma satu dua persen)  |
| Pencatatan Saham                          | : | PT Bursa Efek Indonesia  |
| Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD | : | 12 – 26 Agustus 2022   |

#### **Jumlah Saham yang Ditawarkan**

Perseroan merencanakan untuk melakukan PMHMETD VI yang akan dicatatkan pada BEI kepada para Pemegang Saham dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 7.026.378.821 (tujuh miliar dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh satu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham baru dengan harga Pelaksanaan harga pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) atau 40,12% (empat puluh koma satu dua persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VI, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.053.956.823.150,- (satu triliun lima puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu seratus lima puluh Rupiah).

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 29 Juni 2022, PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki sebanyak 4.128.870.132 (empat miliar seratus dua puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu seratus tiga puluh dua) saham atau 39,37% (tiga puluh sembilan koma tiga tujuh persen) saham Bank Victoria dengan porsi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.766.342.988 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta tiga ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) HMETD, dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan sebagian HMETD yang akan dimiliki VICO sebesar 1.853.333.333 (satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga), atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka VICO tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun. Sehubungan dengan hal tersebut PT Victoria Investama Tbk telah melakukan penyeteroran pada rekening khusus Perseroan pada tanggal 10 Desember 2021 sebesar Rp278.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar Rupiah). Selain PT Victoria Investama Tbk, beberapa pemegang saham juga akan melaksanakan HMETD yang menjadi hak-nya dan telah melakukan penyeteroran pada rekening khusus Perseroan antara lain PT Emperor Finance Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 53.205.050 (lima puluh tiga juta dua ratus lima ribu lima puluh) lembar saham atau sebesar 0,51% (nol koma lima satu persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 35.647.384 (tiga puluh lima juta enam ratus empat puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh empat) HMETD, yang mana akan melaksanakan seluruh porsi dari HMETD yang dimilikinya dan telah juga

melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan seluruh porsi HMETD yang dimilikinya; PT Victoria Alife Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 178.555.592 (seratus tujuh puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh dua) lembar saham atau sebesar 1,70% (satu koma tujuh nol persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 119.632.246 (seratus sembilan belas juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus empat puluh enam) HMETD, yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 60.000.000 (enam puluh juta) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Victoria Alife Indonesia tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) pada tanggal tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya; PT Victoria Sekuritas Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 110.586.164 (seratus sepuluh juta lima ratus delapan puluh enam ribu seratus enam puluh empat) lembar saham atau sebesar 1,05% (satu koma nol lima persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 74.092.729 (tujuh puluh empat juta sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh sembilan) HMETD yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 33.333.333 (tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Victoria Sekuritas Indonesia tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) pada tanggal 22 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya; PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 117.346.900 (seratus tujuh belas juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus) lembar saham atau sebesar 1,12% (satu koma satu dua persen), atas kepemilikan sahamnya akan memiliki 78.622.423 (tujuh puluh delapan juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus dua puluh tiga) HMETD, yang mana akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 16.666.666 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) HMETD, atas sisa porsi HMETD yang tidak dilaksanakan maka PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak manapun dan telah melakukan penyetoran Dana Setoran Modal dalam bentuk penyetoran dana tunai ke Rekening Giro Dana Setoran Modal Perseroan sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) pada tanggal 2 Juni 2022, sehingga dengan demikian memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan sebagian porsi HMETD yang dimilikinya.

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD VI ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD VI.

Para Pemegang Saham yang tidak mengambil bagian atas HMETD yang menjadi haknya akan terkena dilusi kepemilikan sebesar maksimum 40,12% (empat puluh koma satu dua persen).

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan.

### **Pengaruh PMHMETD VI terhadap Kondisi Keuangan dan Pemegang Saham**

Rencana PMHMETD VI akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sekitar 40,17 % (empat puluh koma satu tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD VI dengan demikian akan memperkuat struktur permodalan dalam rangka pemenuhan modal inti minimum dan modal kerja pengembangan usaha Perseroan melalui kredit termasuk pemberian kredit dengan layanan digital.

### **STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Struktur permodalan terakhir Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 7 tanggal 3 Juni 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0037529.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juni 2022, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0103473.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Juni 2022 ("Akta No. 7") dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora untuk posisi per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

| Keterangan                                   | Nilai nominal Rp100,- per saham |                          |       |
|--|---------------------------------|--------------------------|-------|
|  | Jumlah saham                    | Nominal (Rp)             | %     |
| <b>Modal dasar</b>                           | <b>41.000.000.000</b>           | <b>4.100.000.000.000</b> |       |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>  |                                 |                          |       |
| 1. PT Victoria Investama Tbk <sup>*</sup>    | 4.128.870.132                   | 412.887.013.200          | 39,37 |
| 2. Suzanna Tanojo                            | 1.538.152.114                   | 153.815.211.400          | 14,67 |
| 3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG | 780.394.335                     | 78.039.433.500           | 7,44  |

| Keterangan  | Nilai nominal Rp100,- per saham |                          |               |
|---|---------------------------------|--------------------------|---------------|
|   | Jumlah saham                    | Nominal (Rp)             | %             |
| MBH   |                                 |                          |               |
| 4. PT Nata Patindo                                | 395.484.865                     | 39.548.486.500           | 3,77          |
| 5. PT Victoria Alife Indonesia                    | 178.555.592                     | 17.855.559.200           | 1,70          |
| 6. PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk                | 117.346.900                     | 11.734.690.000           | 1,12          |
| 7. PT Victoria Sekuritas Indonesia                | 110.586.164                     | 11.058.616.400           | 1,05          |
| 8. PT Emperor Finance Indonesia                   | 53.205.050                      | 5.320.505.000            | 0,51          |
| 9. Masyarakat <sup>*)</sup>                       | 3.184.537.416                   | 3.184.537.416            | 30,37         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>10.487.132.568</b>           | <b>1.048.713.256.800</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah saham dalam portepel</b>                | <b>30.512.867.432</b>           | <b>3.051.286.743.200</b> |               |

\*) Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 25.964.788 saham dan juga tidak dicatat di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Masyarakat milik PT Gratamulia Pratama sejumlah 78.906.538 saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Total jumlah saham Perseroan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 104.871.326 saham.

Kewajiban mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah dilakukan oleh Perseroan kecuali yang tidak dicatatkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum, yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

## PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Apabila seluruh Pemegang Saham melaksanakan seluruh HMETD Perseroan yang dimilikinya, PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan sebagian HMETD yang akan dimiliki VICO sebesar 1.853.333.333 (satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga), PT Victoria Alife Indonesia akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 60.000.000 (enam puluh juta) HMETD, PT Victoria Sekuritas Indonesia akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 33.333.333 (tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) HMETD, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 16.666.666 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) HMETD, maka struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

| Keterangan  | Nilai nominal Rp100,- per saham |                          |               |                           |                          |               |
|---|---------------------------------|--------------------------|---------------|---------------------------|--------------------------|---------------|
|   | Sebelum Pelaksanaan HMETD       |                          |               | Setelah Pelaksanaan HMETD |                          |               |
|   | Jumlah saham                    | Nominal (Rp)             | %             | Jumlah saham              | Nominal (Rp)             | %             |
| <b>Modal dasar</b>                                | <b>41.000.000.000</b>           | <b>4.100.000.000.000</b> |               | <b>41.000.000.000</b>     | <b>4.100.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>       |                                 |                          |               |                           |                          |               |
| 1. PT Victoria Investama Tbk <sup>*)</sup>        | 4.128.870.132                   | 412.887.013.200          | 39,37         | 5.982.203.465             | 598.220.346.500          | 36,39         |
| 2. Suzanna Tanojo                                 | 1.538.152.114                   | 153.815.211.400          | 14,67         | 2.568.714.030             | 256.871.403.000          | 15,63         |
| 3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH  | 780.394.335                     | 78.039.433.500           | 7,44          | 1.303.258.539             | 130.325.853.900          | 7,93          |
| 4. PT Nata Patindo                                | 395.484.865                     | 39.548.486.500           | 3,77          | 660.459.725               | 66.045.972.500           | 4,02          |
| 5. PT Victoria Alife Indonesia                    | 178.555.592                     | 17.855.559.200           | 1,70          | 238.555.592               | 23.855.559.200           | 1,45          |
| 6. PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk                | 117.346.900                     | 11.734.690.000           | 1,12          | 134.013.566               | 13.401.356.600           | 0,82          |
| 7. PT Victoria Sekuritas Indonesia                | 110.586.164                     | 11.058.616.400           | 1,05          | 143.919.497               | 14.391.949.700           | 0,88          |
| 8. PT Emperor Finance Indonesia                   | 53.205.050                      | 5.320.505.000            | 0,51          | 88.852.433                | 8.885.243.3000           | 0,54          |
| 9. Masyarakat <sup>*)</sup>                       | 3.184.537.416                   | 3.184.537.416            | 30,37         | 5.318.177.485             | 531.817.748.500          | 32,35         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>10.487.132.568</b>           | <b>1.048.713.256.800</b> | <b>100,00</b> | <b>16.438.154.332</b>     | <b>1.643.815.433.200</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah saham dalam portepel</b>                | <b>30.512.867.432</b>           | <b>3.051.286.743.200</b> |               | <b>24.561.845.668</b>     | <b>2.456.184.566.800</b> |               |

\*) Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 25.964.788 saham dan juga tidak dicatat di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Masyarakat milik PT Gratamulia Pratama sejumlah 78.906.538 saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Total jumlah saham Perseroan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 104.871.326 saham.

Kewajiban mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah dilakukan oleh Perseroan kecuali yang tidak dicatatkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum, yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Apabila seluruh Pemegang Saham tidak melaksanakan seluruh HMETD Perseroan yang dimilikinya namun hanya PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan sebagian HMETD yang akan dimiliki VICO sebesar 1.853.333.333 (satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga), PT Emperor Finance Indonesia akan melaksanakan seluruh porsi dari HMETD yang dimilikinya, PT Victoria Alife Indonesia akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 60.000.000 (enam puluh juta) HMETD, PT Victoria Sekuritas Indonesia akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 33.333.333 (tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) HMETD, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk akan melaksanakan sebagian dari porsi HMETD tersebut sebesar 16.666.666 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) HMETD, maka struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

| Keterangan  | Nilai nominal Rp100,- per saham |                          |               |                           |                          |               |
|---|---------------------------------|--------------------------|---------------|---------------------------|--------------------------|---------------|
|   | Sebelum Pelaksanaan HMETD       |                          |               | Setelah Pelaksanaan HMETD |                          |               |
|   | Jumlah saham                    | Nominal (Rp)             | %             | Jumlah saham              | Nominal (Rp)             | %             |
| <b>Modal dasar</b>                                | <b>41.000.000.000</b>           | <b>4.100.000.000.000</b> |               | <b>41.000.000.000</b>     | <b>4.100.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>       |                                 |                          |               |                           |                          |               |
| 1. PT Victoria Investama Tbk <sup>*)</sup>        | 4.128.870.132                   | 412.887.013.200          | 39,37         | 5.982.203.465             | 598.220.346.500          | 47,91         |
| 2. Suzanna Tanojo                                 | 1.538.152.114                   | 153.815.211.400          | 14,67         | 1.538.152.114             | 153.815.211.400          | 12,32         |
| 3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH  | 780.394.335                     | 78.039.433.500           | 7,44          | 780.394.335               | 78.039.433.500           | 6,25          |
| 4. PT Nata Patindo                                | 395.484.865                     | 39.548.486.500           | 3,77          | 395.484.865               | 39.548.486.500           | 3,17          |
| 5. PT Victoria Alife Indonesia                    | 178.555.592                     | 17.855.559.200           | 1,70          | 238.555.592               | 23.855.559.200           | 1,91          |
| 6. PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk                | 117.346.900                     | 11.734.690.000           | 1,12          | 134.013.566               | 13.401.356.600           | 1,07          |
| 7. PT Victoria Sekuritas Indonesia                | 110.586.164                     | 11.058.616.400           | 1,05          | 143.919.497               | 14.391.949.700           | 1,15          |
| 8. PT Emperor Finance Indonesia                   | 53.205.050                      | 5.320.505.000            | 0,51          | 88.852.434                | 8.885.243.350            | 0,71          |
| 9. Masyarakat <sup>*)</sup>                       | 3.184.537.416                   | 3.184.537.416            | 30,37         | 3.184.537.416             | 318.453.741.600          | 25,50         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>10.487.132.568</b>           | <b>1.048.713.256.800</b> | <b>100,00</b> | <b>12.486.113.284</b>     | <b>1.248.611.328.350</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah saham dalam portepel</b>                | <b>30.512.867.432</b>           | <b>3.051.286.743.200</b> |               | <b>28.513.886.717</b>     | <b>2.851.388.671.650</b> |               |

<sup>\*)</sup> Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 25.964.788 saham dan juga tidak dicatat di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Masyarakat milik PT Gratomulia Pratama sejumlah 78.906.538 saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Total jumlah saham Perseroan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 104.871.326 saham.

Kewajiban mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah dilakukan oleh Perseroan kecuali yang tidak dicatatkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum, yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD VI ini berjumlah sebanyak-banyaknya 7.026.378.821 (tujuh miliar dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh satu) saham baru, maka Pemegang Saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 40,12% (empat puluh koma satu dua persen).

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dilaksanakan, jumlah saham Perseroan yang dikeluarkan akan berjumlah sebanyak-banyaknya 17.513.511.389 (tujuh belas miliar lima ratus tiga belas juta lima ratus sebelas ribu tiga ratus delapan puluh sembilan) saham, yang terdiri dari 10.487.132.568 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus enam puluh delapan) Saham Lama dan sebanyak-banyaknya 7.026.378.821 (tujuh miliar dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh satu) Saham Baru yang berasal dari PMHMETD VI ini.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham treasury.

### **Pencatatan Saham yang Diterbitkan Perseroan di Bursa Efek Indonesia**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 jo. Pasal 39 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum, maka pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

| KETERANGAN SETELAH PMHMETD VI  |   | JUMLAH SAHAM   | %      |
|--|---|----------------|--------|
| Jumlah saham ditempatkan dan setor penuh dalam Perseroan                                   | : | 10.487.132.568 | 59,88  |
| Jumlah sebanyak-banyaknya saham hasil pelaksanaan PMHMETD VI                               | : | 7.026.378.821  | 40,12  |
| Jumlah sebanyak-banyaknya saham yang akan ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD VI | : | 17.513.511.389 | 100,00 |
| Jumlah saham tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, sebelum                             | : | 104.871.326    | 1,00   |

| <b>KETERANGAN SETELAH PMHMETD VI</b>   |          | <b>JUMLAH SAHAM</b>   | <b>%</b>     |
|--|----------|-----------------------|--------------|
| PMHMETD VI   |          |                       |              |
| Jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, sebelum PMHMETD VI                           | :        | 10.382.261.242        | 99,00        |
| Tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan PMHMETD VI | :        | 70.263.788            | 1,00         |
| Total saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD VI                       | :        | 175.135.114           | 1,00         |
| <b>Sebanyak-banyaknya saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD VI</b>         | <b>:</b> | <b>17.338.376.274</b> | <b>99,00</b> |

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 (“PP No. 29”) tentang Pembelian Saham Bank Umum, maka pada saat ini jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini yakni sejumlah 104.871.326 (seratus empat juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus dua puluh enam) saham yang sebanyak 25.964.788 (dua puluh lima juta sembilan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh delapan) saham adalah milik PT Victoria Investama Tbk dan sebanyak 78.906.538 (tujuh puluh delapan juta sembilan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham adalah milik PT Gratamulia Pratama. Saham hasil PMHMETD VI yaitu sebanyak-banyaknya 70.263.788 (tujuh puluh juta dua ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh delapan) saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah saham milik PT Victoria Investama Tbk. Dengan demikian setelah pelaksanaan PMHMETD VI maka jumlah saham yang tidak dicatatkan akan berjumlah 175.135.114 (seratus tujuh puluh lima seratus tiga puluh lima ribu seratus empat belas) saham atau 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD VI. Pemenuhan ketentuan ini telah didukung oleh pernyataan kesediaan untuk tetap tidak mencatatkan atas 78.906.538 (tujuh puluh delapan juta sembilan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham oleh PT Gratamulia Pratama berdasarkan Surat Pernyataan 18 Juli 2022, sebanyak 25.964.788 (dua puluh lima juta sembilan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh delapan) saham oleh PT Victoria Investama Tbk dan pernyataan kesediaan untuk tidak mencatatkan sebanyak-banyaknya 70.263.788 (tujuh puluh juta dua ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh delapan) saham atau 1% dari total penambahan saham baru oleh PT Victoria Investama berdasarkan Surat Pernyataan 18 Juli 2022.

Penetapan PT Victoria Investama Tbk sebagai pemegang saham pengendali telah sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 41/POJK.03/2019 Tahun 2019 mengenai Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum (“POJK 41”) dan Perseroan telah pula memenuhi ketentuan kepemilikan saham bank umum sesuai dengan POJK No. 56/2016. PT Victoria Investama Tbk (dahulu Victoria Sekuritas) menjadi pemegang saham Perseroan sejak tahun 2005 sebelum berlakunya kedua POJK tersebut.

Atas pelaksanaan penerbitan HMETD, Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari pihak-pihak lain yang berwenang selain dari diberikannya Persetujuan RUPS atas pelaksanaan HMETD ini.

#### **PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VI**

Tujuan pelaksanaan PMHMETD VI adalah untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka pemenuhan modal inti minimum.

Dana yang diperoleh dari hasil PHMETD setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD VI akan digunakan seluruhnya sebagai modal kerja melalui pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Bilamana dana tersebut belum dapat disalurkan akan ditempatkan pada instrumen Bank Indonesia dan/atau Surat Berharga Negara.

#### **PERNYATAAN UTANG**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp20.702.225.559,- ribu dan dana syirkah temporer sebesar Rp1.230.492.312,- ribu.



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01430/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/VI/2022 tanggal 28 Juli 2022 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tujuan penerbitan laporan auditor independen.

Informasi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No. 4/2022") dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 04/2022"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan dan surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang laporannya telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 April 2022 dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di [https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW1/BVIC/LK%20Konsolidasian%20BVIC%2031%20Maret%202022.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW1/BVIC/LK%20Konsolidasian%20BVIC%2031%20Maret%202022.pdf). KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau revidasi berdasarkan Standar Perikatan Revidasi 2410 "Revidasi atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

*(dalam ribuan Rupiah)*

| Keterangan   | 31 Maret<br>2022*) | 2021          | 31 Desember<br>2020 |
|--|--------------------|---------------|---------------------|
| <b>ASET</b>  |                    |               |                     |
| Kas  | 85.960.891         | 53.929.444    | 61.723.223          |
| Giro pada bank Indonesia   | 1.030.566.202      | 663.113.716   | 612.623.334         |
| Giro pada bank lain pihak ketiga                                     | 199.795.222        | 405.666.998   | 184.920.912         |
| Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga            | 198.845.000        | 763.852.298   | 1.692.224.733       |
| Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai                          | (256.485)          | (1.485.966)   | -                   |
|  | 198.588.515        | 762.366.332   | 1.692.224.733       |
| Efek-efek  | 6.570.310.366      | 5.186.595.495 | 6.416.334.165       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan | (11.481.309)       | (11.108.843)  | (9.663.323)         |
|  | 6.558.829.057      | 5.175.486.652 | 6.406.670.842       |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                    | 226.919.952        | 690.714.570   | 447.804.800         |
| Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima                | 442.861.342        | 364.693.547   | 248.240.453         |
| Biaya dibayar dimuka   | 23.539.244         | 14.454.526    | 20.999.858          |
|  | 174.754            |               |                     |

| Keterangan   | 31 Maret              | 31 Desember           |                       |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|  | 2022*)                | 2021                  | 2020                  |
| Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah              |                       |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 231.247.349           | 219.052.277           | 237.416.496           |
| Pihak ketiga   | 15.305.641.182        | 15.270.022.134        | 14.605.937.802        |
| Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai                          | (728.028.699)         | (702.273.753)         | (597.378.266)         |
|  | 14.808.859.832        | 14.786.800.658        | 14.245.976.032        |
| Penyertaan saham   | 34.887.205            | 34.887.238            | 57.368.030            |
| Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai                          | (295)                 | (295)                 | (295)                 |
|  | 34.886.910            | 34.886.943            | 57.367.735            |
| Agunan yang diambil alih   | 1.382.181.177         | 1.436.697.691         | 1.645.774.259         |
| Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai                          | (282.339.113)         | (282.641.086)         | (278.062.370)         |
|  | 1.099.842.064         | 1.154.056.605         | 1.367.711.889         |
| Aset pajak tangguhan bersih  | 310.083.815           | 302.388.602           | 250.488.701           |
| Aset tetap dan aset hak guna   | 547.249.028           | 599.481.845           | 624.163.351           |
| Dikurangi Akumulasi penyusutan                                       | (93.660.348)          | (91.362.497)          | (64.489.997)          |
|  | 453.588.680           | 508.119.348           | 559.673.354           |
| Aset tak berwujud – bersih   | 2.929.713             | 3.194.176             | 5.071.236             |
| Aset lain-lain   | 95.189.651            | 62.118.526            | 70.683.254            |
| Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai                          | (73.079.168)          | (34.847.598)          | (10.772.884)          |
|  | 22.110.483            | 27.270.928            | 59.910.370            |
| <b>JUMLAH ASET</b>   | <b>25.499.536.676</b> | <b>24.947.143.045</b> | <b>26.221.407.472</b> |
| <b>LIABILITAS</b>  |                       |                       |                       |
| Liabilitas segera  | 742.089               | 335.926               | 2.086.598             |
| Simpanan nasabah   |                       |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 1.091.432.688         | 712.301.379           | 273.574.500           |
| Pihak ketiga   | 17.681.222.202        | 17.372.570.604        | 18.057.854.619        |
| Simpanan dari bank lain  | 1.145.691.764         | 1.037.173.068         | 2.060.970.040         |
| Efek-efek yang diterbitkan   | 1.349.500.137         | 1.348.520.029         | 1.544.029.002         |
| Pinjaman dari bank lain  | -                     | 50.000.000            | -                     |
| Utang pajak  |                       |                       |                       |
| Pajak penghasilan badan  | 285.986               | -                     | -                     |
| Pajak lainnya  | 16.121.091            | 12.584.904            | 21.618.668            |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                                    | 42.865.772            | 43.884.161            | 58.499.231            |
| Akrua dan liabilitas lain-lain                                       | 143.978.011           | 124.855.488           | 179.217.199           |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>   | <b>21.471.839.740</b> | <b>20.702.225.559</b> | <b>22.197.849.857</b> |
| <b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>   |                       |                       |                       |
| Simpanan nasabah   |                       |                       |                       |
| Pihak berelasi   | 3.125.853             | 3.292.909             | 2.931.894             |
| Pihak ketiga   | 1.026.794.516         | 1.218.699.403         | 1.321.750.467         |
|  | 1.029.920.369         | 1.221.992.312         | 1.324.682.361         |
| Simpanan dari bank lain  |                       |                       |                       |
| Pihak ketiga   | 8.500.000             | 8.500.000             | 54.500.000            |
| <b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>                                  | <b>1.038.420.369</b>  | <b>1.230.492.312</b>  | <b>1.379.182.361</b>  |
| <b>EKUITAS</b>   |                       |                       |                       |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                       |                       |                       |
| Modal saham – nilai nominal  |                       |                       |                       |
| Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham                                 |                       |                       |                       |
| Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020    |                       |                       |                       |

| Keterangan   | 31 Maret              | 2021                  | 31 Desember           |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|  | 2022*)                |                       | 2020                  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh –<br>10.487.132.568 dan 8.951.947.039 saham<br>pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  | 1.048.713.257         | 1.048.713.257         | 895.194.704           |
| Tambahan modal disetor   | 407.725.927           | 407.785.927           | 282.775.419           |
| Setoran diterima di muka   | 278.000.000           | 278.000.000           | -                     |
| Keuntungan yang belum<br>Direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-<br>efek yang diukur pada nilai wajar melalui<br>penghasilan komprehensif lain, setelah pajak | (28.284.644)          | 18.283.309            | 94.219.186            |
| Surplus revaluasi aset tetap,<br>Setelah pajak   | 382.456.152           | 382.456.152           | 375.372.275           |
| Pengukuran kembali atas liabilitas<br>Imbalan kerja, setelah pajak   | 20.973.059            | 20.973.059            | 19.535.593            |
| Saldo laba:  |                       |                       |                       |
| Telah ditentukan penggunaannya   | 186.356.165           | 186.356.165           | 186.356.165           |
| Belum ditentukan penggunaannya   | 693.319.098           | 671.839.978           | 790.903.693           |
| Kepentingan nonpengendali  | 17.553                | 17.327                | 18.219                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  | <b>2.989.276.567</b>  | <b>3.014.425.174</b>  | <b>2.644.375.254</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH<br/>TEMPORER DAN EKUITAS</b>  | <b>25.499.536.676</b> | <b>24.947.143.045</b> | <b>26.221.407.472</b> |

\*) Tidak diaudit

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan   | 31 Maret      | 2021          | 31 Desember     |
|--|---------------|---------------|-----------------|
|  | 2022*)        |               | 2020            |
| <b>Pendapatan dan beban operasional</b>  |               |               |                 |
| Pendapatan bunga dan syariah   | 395.649.810   | 399.507.787   | 1.790.640.395   |
| Beban bunga dan syariah  | (251.102.994) | (341.396.297) | (1.600.981.946) |
| Pendapatan bunga dan syariah – bersih  | 144.546.816   | 58.111.490    | 189.658.449     |
| <b>Pendapatan dan beban operasional<br/>lainnya</b>  |               |               |                 |
| Pendapatan dari investasi reksa dana   | 2.386.706     | 7.947.529     | 83.949.209      |
| Keuntungan atas penjualan efek-efek<br>yang diukur pada nilai wajar melalui<br>laba rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain – bersih | 18.668.114    | 38.785.779    | 274.360.713     |
| Provisi dan komisi selain dari pinjaman  | 1.089.184     | 1.171.701     | 7.332.364       |
| Kerugian yang belum terealisasi atas<br>perubahan nilai wajar efek-efek yang<br>diukur pada nilai wajar melalui laba-<br>rugi bersih   | 206.162       | (3.353.745)   | (1.662.564)     |
| Lain-lain  | 32.619.251    | 54.574.636    | 127.025.565     |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya  | 54.969.417    | 99.125.900    | 491.005.287     |
| <b>Beban operasional lainnya</b>   |               |               |                 |
| Beban penyisihan kerugian penurunan<br>nilai aset keuangan   | (67.835.248)  | (30.610.773)  | (358.961.727)   |
| Beban penyisihan kerugian penurunan<br>nilai aset non-keuangan   | (123.058)     | (5.600.000)   | (109.717.512)   |
| Kerugian atas perubahan nilai wajar  |               |               | (28.826.492)    |

| Keterangan   | 31 Maret            |                      | 31 Desember          |                      |
|--|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|  | 2022*)              | 2021*)               | 2021                 | 2020                 |
| penyerta saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi                      | -                   | -                    | (22.480.825)         |                      |
| Beban umum dan administrasi  | (34.645.744)        | (39.101.059)         | (155.745.943)        | (165.280.941)        |
| Beban tenaga kerja   | (37.776.242)        | (41.200.723)         | (144.993.753)        | (175.277.490)        |
| Lain-lain  | (9.421.482)         | (13.777.081)         | (109.128.028)        | (90.288.890)         |
| Jumlah beban operasional lainnya   | (149.801.774)       | (130.289.636)        | (1.004.568.568)      | (928.353.052)        |
| <b>Laba (Rugi) operasional</b>   | <b>49.714.459</b>   | <b>26.947.754</b>    | <b>(86.985.009)</b>  | <b>(247.689.316)</b> |
| Beban non operasional - bersih   | (23.311.515)        | (11.393.637)         | (63.883.139)         | (50.543.184)         |
| <b>Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan</b>                                 | <b>26.402.944</b>   | <b>15.554.117</b>    | <b>(150.868.148)</b> | <b>(298.232.500)</b> |
| Manfaat pajak penghasilan – Bersih   | (4.924.276)         | (4.532.418)          | 31.804.651           | 46.038.810           |
| <b>Laba (Rugi) bersih tahun berjalan</b>   | <b>21.478.668</b>   | <b>11.021.699</b>    | <b>(119.063.497)</b> | <b>(252.193.690)</b> |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>   |                     |                      |                      |                      |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                              |                     |                      |                      |                      |
| Perubahan nilai wajar  |                     |                      |                      |                      |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan koprehensif lain        | (50.362.773)        | (147.216.134)        | (90.857.607)         | 78.466.575           |
| Pajak tangguhan terkait  | 11.978.354          | 26.070.452           | 14.920.624           | (14.746.328)         |
|  | (38.384.419)        | (121.145.682)        | (75.936.983)         | 63.720.247           |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                            |                     |                      |                      |                      |
| Surplus revaluasi aset tetap   | -                   | -                    | 7.083.877            | 43.120.370           |
| Pajak penghasilan  | -                   | -                    | -                    | (7.083.877)          |
|  | -                   | -                    | 7.083.877            | 36.036.493           |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja                                   | -                   | -                    | 1.864.856            | 211.604              |
| Pajak tangguhan terkait  | -                   | -                    | (427.394)            | 216.783              |
|  | -                   | -                    | 1.437.462            | 428.387              |
| <b>Laba (Rugi) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan</b>        | <b>(38.384.419)</b> | <b>(121.145.682)</b> | <b>(67.415.644)</b>  | <b>100.185.127</b>   |
| <b>Jumlah rugi komprehensif</b>  | <b>(16.905.751)</b> | <b>(110.123.983)</b> | <b>(186.479.141)</b> | <b>(152.008.563)</b> |
| <b>Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>                                |                     |                      |                      |                      |
| Pemilik entitas induk  | 21.478.668          | 11.021.484           | (119.063.715)        | (252.193.680)        |
| Kepentingan nonpengendali  | -                   | 215                  | 218                  | (10)                 |
|  | 21.478.668          | 11.021.699           | (119.063.497)        | (252.193.690)        |
| <b>Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>                          |                     |                      |                      |                      |
| Pemilik entitas induk  | (16.905.751)        | (72.920.941)         | (186.478.031)        | (152.009.788)        |
| Kepentingan nonpengendali  | -                   | 215                  | (1.110)              | 1.225                |
|  | (16.905.751)        | (72.920.726)         | (186.479.141)        | (152.008.563)        |
| <b>Rugi bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                     |                      |                      |                      |
| Dasar (Rupiah penuh)   | 2,33                | 1,23                 | (12,90)              | (28,17)              |
| Dilusian (Rupiah penuh)  | 2,33                | 1,23                 | <b>(12,90)</b>       | <b>(28,17)</b>       |

\*) Tidak diaudit

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan  | 31 Maret               |                        | 31 Desember            |                    |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|--------------------|
|   | 2022*)                 | 2021*)                 | 2021                   | 2020               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                    |                        |                        |                        |                    |
| Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi                   | 304.779.443            | 324.789.188            | 1.402.170.315          | 1.673.182.422      |
| Pembayaran bunga dan syariah  | (243.693.787)          | (356.604.061)          | (1.186.761.308)        | (1.598.151.109)    |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya                            | 62.387.523             | 119.463.940            | 487.522.798            | 530.881.460        |
| Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih                        | 26.854.994             | 59.709.000             | 182.230.821            | 122.826.836        |
| Pembayaran beban umum dan administrasi                                    | (25.182.056)           | (27.889.615)           | (110.607.120)          | (111.231.886)      |
| Pembayaran beban tenaga kerja   | (37.166.574)           | (39.186.864)           | (158.001.914)          | (184.009.617)      |
| Pembayaran beban operasional lainnya                                      | 8.814.460              | (5.940.863)            | (141.685.483)          | (111.760.799)      |
| Pembayaran pendapatan non-operasional lainnya                             | (10.729.839)           | 366.330                | 8.725.791              | 3.750.837          |
| Pembayaran pajak penghasilan  | -                      | -                      | -                      | (206.555)          |
| Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap                          | -                      | -                      | -                      | (376.412)          |
|   | 86.064.164             | 74.707.055             | 483.593.900            | 324.905.177        |
| (Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:                                  |                        |                        |                        |                    |
| Penempatan pada Bank Indonesia  | -                      | -                      | -                      | 20.000.000         |
| Pinjaman yang diberikan   | (46.487.719)           | 419.988.482            | (1.023.457.268)        | 2.201.160.624      |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                         | -                      | 447.804.800            | -                      | 1.114.234.518      |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                         | 463.794.618            | (203.774.824)          | (242.909.770)          | 552.201.091        |
| Beban dibayar dimuka  | (9.310.186)            | (9.414.222)            | 4.629.306              | 4.275.157          |
| Agunan yang diambil alih  | 128.833                | 286.668                | (43.016.855)           | (547.540.402)      |
| Penyertaan saham  | (1.216.809)            | (4.488.202)            | (4.520.082)            | 214.606            |
| Aset hak guna   | (282.796)              | -                      | (2.502.853)            | (36.758.774)       |
| Aset lain-lain  | 12.110.684             | (4.993.701)            | 10.417.339             | 12.338.544         |
| Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:                             |                        |                        |                        |                    |
| Liabilitas segera   | (1.933.504)            | (1.330.172)            | 60.367                 | 1.134.570          |
| Simpanan nasabah  | 687.782.907            | (632.190.366)          | (246.557.136)          | (3.461.045.008)    |
| Simpanan dari bank lain   | 104.113.043            | (1.433.580.774)        | (1.023.796.972)        | 1.151.996.088      |
| Pinjaman yang diterima  | -                      | -                      | -                      | -                  |
| Utang pajak lainnya   | 3.536.186              | (218.815)              | (9.033.764)            | (8.115.125)        |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                         | -                      | (198.166.200)          | -                      | (1.000.000.721)    |
| Liabilitas lain-lain  | 650.344                | 2.065.570              | (1.074.242)            | 1.591.491          |
| Dana Syirkah temporer   | (187.663.599)          | (22.813.522)           | (148.690.049)          | (308.507.985)      |
| <b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b> | <b>1.111.286.166</b>   | <b>(1.169.785.823)</b> | <b>(2.246.858.079)</b> | <b>22.083.851</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                  |                        |                        |                        |                    |
| Hasil penjualan aset tetap  | 17.099.696             | 15.000.969             | 22.013.374             | 26.956.623         |
| Pembelian aset tetap  | (2.108.555)            | 62.924                 | (1.118.686)            | (2.686.526)        |
| Pembelian aset tak berwujud   | (269.500)              | (60.178)               | (983.918)              | (753.254)          |
| Surplus revaluasi aset tetap  | -                      | -                      | -                      | (6.707.464)        |
| Penjualan/(pembelian) efek-efek   | (1.441.635.749)        | (220.343.774)          | 1.213.485.266          | 571.043.347        |
| <b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>                 | <b>(1.426.914.108)</b> | <b>(205.340.059)</b>   | <b>1.233.396.036</b>   | <b>587.852.726</b> |

| Keterangan  | 31 Maret             |                        | 31 Desember          |                      |
|---|----------------------|------------------------|----------------------|----------------------|
|   | 2022*)               | 2021*)                 | 2021                 | 2020                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                    |                      |                        |                      |                      |
| Penambahan modal disetor  | (60.000)             | -                      | 556.529.061          | -                    |
| Penerbitan obligasi   | -                    | -                      | -                    | 60.000.000           |
| Pinjaman yang diterima  | (50.000.000)         | -                      | 50.000.000           | -                    |
| Pelunasan jatuh tempo obligasi  | -                    | -                      | (200.000.000)        | (300.000.000)        |
| Pembayaran sewa   | (5.707.197)          | -                      | (10.942.846)         | (11.236.978)         |
| <b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b> | <b>(55.767.197)</b>  | <b>-</b>               | <b>395.586.215</b>   | <b>(251.236.978)</b> |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>                             |                      |                        |                      |                      |
|   | <b>(371.395.139)</b> | <b>(1.375.125.882)</b> | <b>(617.875.828)</b> | <b>358.699.599</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>  |                      |                        |                      |                      |
|   | <b>1.886.562.456</b> | <b>2.505.275.347</b>   | <b>2.504.438.284</b> | <b>2.145.738.685</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                       |                      |                        |                      |                      |
|   | <b>1.515.167.317</b> | <b>1.130.149.465</b>   | <b>1.886.562.456</b> | <b>2.504.438.284</b> |

\*) Tidak diaudit

## Rasio Keuangan

| Keterangan  | 31 Maret |         | 31 Desember |      |
|---|----------|---------|-------------|------|
|   | 2022*)   | 2021    | 2021        | 2020 |
| <b>Rasio Pertumbuhan</b>  |          |         |             |      |
| Pendapatan bunga dan syariah – bersih   | 148,74%  | 144,47% | -29,53%     |      |
| Pendapatan operasional lainnya  | -44,55%  | -7,55%  | 35,58%      |      |
| Laba operasional  | 84,48%   | -       | -           |      |
| Laba bersih tahun berjalan  | 94,88%   | -       | -           |      |
| Rugi operasional  | -        | -64,88% | 1352,42%    |      |
| Rugi bersih tahun berjalan  | -        | -52,79% | 1732,20%    |      |
| Jumlah aset   | 2,21%    | -4,86%  | -13,91%     |      |
| Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer   | 2,63%    | -6,97%  | -14,17%     |      |
| Jumlah ekuitas  | -0,83%   | 13,99%  | -11,45%     |      |
| <b>Permodalan (Perseroan)</b>   |          |         |             |      |
| CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional <sup>1)</sup>                                    | 17,71%   | 17,92%  | 17,39%      |      |
| CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar <sup>1)</sup>                            | 17,12%   | 17,49%  | 16,68%      |      |
| CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia  | 8,00%    | 8,00%   | 8,00%       |      |
| <b>Aset Produktif</b>   |          |         |             |      |
| Aktiva tetap terhadap modal <sup>2)</sup>   | 15,91%   | 17,32%  | 19,26%      |      |
| Aset produktif dan non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan non-produktif <sup>3)</sup> | 7,84%    | 8,23%   | 5,82%       |      |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif <sup>4)</sup>                                     | 4,90%    | 5,19%   | 4,90%       |      |
| CKPN aset keuangan terhadap aset produktif <sup>5)</sup>  | 3,15%    | 3,13%   | 2,71%       |      |
| Pemenuhan CKPN aset produktif <sup>6)</sup>   | 210,61%  | 202,01% | 107,09%     |      |
| Non Performing Loan (NPL) Gross <sup>7)</sup>   | 6,94%    | 7,27%   | 7,58%       |      |
| NPL Net <sup>8)</sup>   | 4,23%    | 4,08%   | 4,91%       |      |
| <b>Solvabilitas</b>   |          |         |             |      |
| Debt to Asset Ratio (DAR) <sup>9)</sup>   | 87,75%   | 87,27%  | 89,22%      |      |
| Debt to Equity Ratio (DER) <sup>10)</sup>   | 716,41%  | 685,77% | 827,46%     |      |
| <b>Profitabilitas</b>   |          |         |             |      |
| Return on Asset (ROA) <sup>11)</sup>  | 0,43%    | -0,71%  | -1,26%      |      |
| Return on Equity (ROE) <sup>12)</sup>   | 4,19%    | -6,54%  | -12,74%     |      |
| Net Interest Margin (NIM) <sup>13)</sup>  | 2,73%    | 2,36%   | 0,82%       |      |
| Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional   | 88,36%   | 104,94% | 112,09%     |      |

| Keterangan   | 31 Maret | 31 Desember |         |
|--|----------|-------------|---------|
|  | 2022*)   | 2021        | 2020    |
| (BOPO) <sup>14)</sup>                                  |          |             |         |
| Laba (rugi) terhadap pendapatan bunga <sup>15)</sup>   | 5,78%    | -7,95%      | -15,36% |
| <b>Likuiditas</b>                                      |          |             |         |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) <sup>16)</sup>             | 79,17%   | 81,25%      | 75,64%  |
| Loan to Funding Ratio (LFR) <sup>17)</sup>             | 77,88%   | 79,89%      | 73,97%  |
| <b>Kepatuhan</b>                                       |          |             |         |
| Persentase pelanggaran BMPK:                           |          |             |         |
| - Pihak terkait  | 0,00%    | 0,00%       | 0,00%   |
| - Pihak tidak terkait                                  | 0,00%    | 0,00%       | 0,00%   |
| Persentase pelampauan BMPK:                            |          |             |         |
| - Pihak terkait  | 0,00%    | 0,00%       | 0,00%   |
| - Pihak tidak terkait                                  | 0,00%    | 0,00%       | 0,57%   |
| <b>Rasio Giro Wajib Minimum <sup>18)</sup></b>         |          |             |         |
| - GWM primer - rupiah                                  | 5,06%    | 3,57%       | 3,06%   |
| - GWM - Valuta   | 4,05%    | 4,05%       | 4,05%   |
| - GWM Sekunder - rupiah                                | 17,74%   | 14,97%      | 12,57%  |
| - Posisi devisa neto secara keseluruhan <sup>19)</sup> | 1,33%    | 0,98%       | 0,17%   |

\*)Tidak diaudit

Catatan:

- 1) Rasio dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kecukupan modal dengan cara membagi modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
- 2) Jumlah aset tetap yang telah dikurangi penyusutan dibagi Total Modal pada perhitungan CAR
- 3) Jumlah aset produktif dan non-produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif dan non-produktif. Aset produktif dan non-produktif bermasalah adalah aset produktif dan non-produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- 4) Jumlah aset produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif
- 5) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi jumlah aset produktif
- 6) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi PPAP yang wajib dibentuk untuk aset produktif
- 7) Jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- 8) Jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan
- 9) Total liabilitas dibagi dengan total aset
- 10) Total liabilitas dibagi dengan total ekuitas
- 11) Laba sebelum pajak penghasilan yang disetahunkan dibagi rata-rata total aset akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- 12) Laba bersih setelah pajak penghasilan yang disetahunkan dibagi rata-rata total modal (pada perhitungan CAR) akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- 13) Pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata total aset produktif akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- 14) Jumlah beban bunga dan beban operasional lainnya dibagi jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- 15) Jumlah laba (rugi) bersih dibagi jumlah pendapatan bunga
- 16) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain)
- 17) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain) dan jumlah obligasi yang diterbitkan yang dimiliki oleh pihak ketiga selain bank
- 18) Saldo rekening giro pada Bank Indonesia dibagi dengan rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga bukan bank dalam masa laporan
- 19) Posisi devisa neto (nilai absolut) dibagi Total Modal (posisi bulan sebelumnya) pada perhitungan CAR

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01430/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/VI/2022 tanggal 28 Juli 2022 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tujuan penerbitan laporan auditor independen.

Informasi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No. 4/2022") dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 04/2022"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan dan surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang laporannya telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 April 2022 dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di [https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW1/BVIC/LK%20Konsolidasian%20BVIC%2031%20Maret%202022.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW1/BVIC/LK%20Konsolidasian%20BVIC%2031%20Maret%202022.pdf). KAP Purwanto, Sungkoro & Surja tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan oleh karena itu KAP Purwanto, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

### **Perkembangan Pendapatan bunga dan syariah**

#### **Perbandingan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.612.210.001 ribu turun sebesar Rp178.430.394 ribu atau sebesar 9,96% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.790.640.395 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp1.226.163.233 ribu dibandingkan Rp1.350.171.071 ribu pada 31 Desember 2020. Hal ini dikarenakan masih adanya Covid-19 yang membuat bisnis debitur terganggu dan berdampak ke pendapatan Perseroan.

### **Perkembangan Beban Bunga dan syariah**

#### **Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.148.555.785 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp452.426.161 ribu atau sebesar 28,26% dibandingkan dengan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.600.981.946 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan dari beban bunga atas Deposito, Penyebabnya penurunan beban bunga dan syariah disebabkan oleh penurunan dari simpanan dana pihak ketiga.

### **Perkembangan Bunga dan Syariah - Bersih**

#### **Perbandingan bunga dan syariah – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Pendapatan bunga dan syariah Perseroan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp463.654.216 ribu meningkat sebesar Rp273.995.767 ribu atau sebesar 144,47% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah – bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp189.658.449 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban bunga dan syariah mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan Pendapatan bunga dan syariah.

### **Perkembangan Pendapatan Operasional Lainnya**

#### **Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp453.929.343 ribu mengalami penurunan sebesar Rp37.075.944 ribu atau turun sebesar 7,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp491.005.287 ribu. Penurunan pendapatan operasional lainnya pada tahun 31 Desember 2021 lebih disebabkan atas menurunnya pendapatan dari keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.



### **Perkembangan Beban Operasional Lainnya**

#### ***Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.004.568.568 ribu meningkat sebesar Rp76.215.516 ribu atau sebesar 8,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp928.353.052 ribu. Peningkatan beban operasional lainnya pada tahun 31 Desember 2021 disebabkan oleh meningkatnya penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

### **Perkembangan Rugi Operasional**

#### **Perbandingan rugi operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Rugi operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp86.985.009 ribu menurun sebesar Rp160.704.307 ribu atau sebesar 64,88% dibandingkan rugi operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp247.689.316 ribu. Terjadinya penurunan rugi operasional terutama disebabkan oleh beban Perseroan yang turun lebih banyak dibandingkan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

### **Perkembangan Beban Non-operasional - bersih**

#### **Perbandingan beban non-operasional - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp63.883.139 ribu meningkat sebesar Rp13.339.955 ribu atau sebesar 26,39% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp50.543.184 ribu. Terjadinya peningkatan beban non-operasional – bersih terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi penjualan AYDA pada tahun 31 Desember 2021.

### **Perkembangan Rugi sebelum pajak penghasilan**

#### **Perbandingan rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp150.868.148 ribu menurun sebesar Rp147.364.352 ribu atau sebesar 49,41% dibandingkan dengan rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp298.232.500 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah – bersih Perseroan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

### **Perkembangan Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih**

#### **Perbandingan manfaat pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Manfaat pajak penghasilan - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.804.651 ribu mengalami penurunan sebesar Rp14.234.159,- ribu atau sebesar 30,92% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan - bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp46.038.810 ribu. Penurunan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan entitas induk mengalami penurunan pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

### **Perkembangan Rugi Bersih Tahun Berjalan**

#### **Perbandingan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Rugi Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119.063.497 ribu berkurang sebesar Rp133.130.193 ribu atau sebesar 52,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp252.193.690 ribu. Terjadinya penurunan rugi bersih tahun berjalan terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah bersih.

### **Perkembangan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**

#### **Perbandingan penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Penghasilan/Rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah rugi sebesar Rp67.415.644 ribu mengalami penurunan sebesar Rp167.600.771 ribu atau sebesar 167,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu menghasilkan pendapatan sebesar Rp100.185.127 ribu. Terjadinya penurunan ini terutama disebabkan oleh nilai wajar efek-efek mengalami kerugian pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang mengalami keuntungan.

### **Perkembangan Rugi Komprehensif**

#### **Perbandingan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp186.479.141 ribu meningkat sebesar Rp34.470.578 ribu atau sebesar 22,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp152.008.563 ribu. Terjadinya peningkatan ini dikarenakan adanya rugi komprehensif pada periode 31 Desember 2021 sedangkan di tahun 31 Desember 2020 ada penghasilan komprehensif.

### **Perkembangan Aset**

#### **Jumlah aset posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.947.143.045 ribu menurun sebesar Rp1.274.264.427 ribu atau sebesar 4,86% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp26.221.407.472 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai terhadap efek-efek yang dimiliki Perseroan pada tahun 31 Desember 2021.

### **Perkembangan Liabilitas**

#### **Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.702.225.559 ribu menurun sebesar Rp1.495.624.298 ribu atau sebesar 6,74% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22.197.849.857 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada simpanan bank lain dan penurunan pada simpanan nasabah.

### **Perkembangan Dana Syirkah Temporer**

#### **Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.230.492.312 ribu menurun sebesar Rp148.690.049 ribu atau sebesar 10,78% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.379.182.361 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Desember 2021.

### **Perkembangan Ekuitas**

#### **Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.014.425.174 ribu meningkat sebesar Rp370.049.920 ribu atau sebesar 13,99% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp2.644.375.254 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor pada tahun 2021 yang lebih besar dibandingkan tahun 2020.

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

#### **Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.246.858.079 ribu mengalami penurunan sebesar Rp2.268.941.930 ribu atau sebesar 10.274,21% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22.083.851 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pinjaman yang diberikan dan tidak adanya efek-efek yang dijual

dengan janji dibeli kembali pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 ada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.114.234.518 ribu.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.233.396.036 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp645.543.310 ribu atau sebesar 109,81% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp587.852.726 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2021 Perseroan melakukan penjualan efek-efek lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020***

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp395.586.215 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp646.823.193 ribu atau sebesar 257,46% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp251.236.978 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan modal disetor di tahun 2021.

## **RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

### **A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

Risiko Kredit

### **B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PERSEROAN**

1. Risiko Pasar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Operasional
4. Risiko Hukum
5. Risiko Reputasi
6. Risiko Strategik
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Persaingan

### **C. RISIKO UMUM**

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro
2. Kebijakan Pemerintah
3. Ketentuan Negara Lain

### **D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN**

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan Yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia
2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Pembagian Dividen

## **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian dan transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Grup yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 28 Juli 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sampai dengan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No. 4/2022") dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019

("SEOJK No. 04/2022"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan dan surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang laporannya telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 April 2022 dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di [https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate\\_Actions/New\\_Info\\_JSX/Jenis\\_Informasi/01\\_Laporan\\_Keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW1/BVIC/LK%20Konsolidasian%20BVIC%2031%20Maret%202022.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW1/BVIC/LK%20Konsolidasian%20BVIC%2031%20Maret%202022.pdf). KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau revidu berdasarkan Standar Perikatan Revidu 2410 "Revidu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### Riwayat Singkat Perseroan

PT Bank Victoria International Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 7 tanggal 3 Juni 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0037529.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juni 2022, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0103473.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Juni 2022 ("**Akta No. 7**").

Maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut.

- i. Kegiatan Usaha Utama
  1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
  2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek, maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
  3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
  4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
    - Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
    - Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut; Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah
    - Sertifikat Bank Indonesia;
    - Obligasi;
    - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
    - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
  5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
  6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
  7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
  8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek.
  9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

10. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain, termasuk kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
3. Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan.
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin, serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang.
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali pernyataannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Perseroan telah memiliki ijin-ijin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu:

1. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994, memperoleh izin usaha sebagai bank umum.
2. Surat Bank Indonesia No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang telah diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, serta telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008, memperoleh izin usaha untuk memperdagangkan valuta asing.
3. Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016, memperoleh izin usaha sebagai bank devisa di kelompok usaha BUKU II.
4. Surat Tanda Terdaftar Sebagai Agen Penjual Efek Reksadana dari Otoritas Jasa Keuangan No. 2/PM.21/STTD/APERD/2018 tanggal 10 Juli 2018.
5. Surat Keputusan Kepala Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia No. 21/2/KEP.KADEP.DPPK/2019 tanggal 11 Januari 2019 tentang Pemberian Izin Sebagai Penerbit Sertifikat Deposito Yang Ditransaksikan Di Pasar Uang.
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-284/PB/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Penunjukan PT Bank Victoria International Tbk sebagai Bank Persepsi yang melaksanakan Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik serta memperoleh persetujuan rencana aktivitas baru sebagai Bank Persepsi berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/PB.331/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal Rencana Aktivitas Baru sebagai Bank Persepsi.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus Ringkas ini, Perseroan berkantor Pusat di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha BIP, Lantai 10. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930, dan memiliki 40 Kantor, terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang, 25 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Depok, Bogor, Bekasi, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makasar dan Medan.

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD, Perseroan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) lembar saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Para Pemegang Saham telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2022 yang selanjutnya telah di akta-kan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 5 tertanggal 3 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai Persetujuan Pelaksanaan atas Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan poin sebagai berikut :

- Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan melakukan penambahan modal dengan cara menerbitkan sebanyak-banyaknya 7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) lembar saham baru Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 3 Juni 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta ("Akta No. 6"), sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0018350 tanggal 4 Juni 2022, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0103458.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

|                                |   |                                 |
|--------------------------------|---|---------------------------------|
| Komisaris Utama                | : | Oliver Simorangkir <sup>)</sup> |
| Komisaris/Komisaris Independen | : | Zaenal Abidin <sup>**)</sup>    |
| Komisaris/Komisaris Independen | : | Gunawan Tenggarahardja          |
| Komisaris/Komisaris Independen | : | Adhi Brahmantya <sup>***)</sup> |

#### **Direksi**

|   |   |                                     |
|---|---|-------------------------------------|
| Direktur Utama                          | : | Achmad Friscantono <sup>****)</sup> |
| Wakil Direktur Utama                    | : | Rusli                               |
| Direktur                                | : | Debora Wahjutirto Tanoyo            |
| Direktur                                | : | Lembing                             |
| Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko | : | Tamunan                             |

#### **Keterangan:**

- <sup>)</sup> Pemberhentian dengan hormat Bapak Oliver Simorangkir sebagai Komisaris Utama terhitung sejak Bapak Zaenal Abidin dan Bapak Adhi Brahmantya telah mendapat persetujuan dari OJK dengan memperhatikan peraturan perbankan yang berlaku.
- <sup>\*\*)</sup> Pengangkatan Bapak Zaenal Abidin selaku Komisaris Utama berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- <sup>\*\*\*)</sup> Pengangkatan Bapak Adhi Brahmantya selaku Komisaris/Komisaris Independen berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- <sup>\*\*\*\*)</sup> Pengangkatan Bapak Achmad Friscantono selaku Direktur Utama berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

#### **UMUM**

Perseroan telah berdiri selama lebih dari 29 tahun untuk menjalankan kegiatan operasional di bidang bank umum. Pada tahun 1997, Perseroan memperluas portofolio layanan dengan memperdagangkan valuta asing. Kemudian, seiring dengan berkembangnya kinerja produk dan layanan Perseroan di kelompok BUKU II, maka pada tahun 2017, Perseroan mulai menyediakan layanan bank devisa.

Dalam rangka memperkuat permodalan dan menjaga tingkat kesehatan keuangan, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1999 dengan kode saham "BVIC". Langkah ini mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Sejak saat itu, Perseroan aktif melaksanakan berbagai aksi korporasi, seperti penawaran umum terbatas dan penerbitan obligasi.

Dalam perjalanan usaha, Perseroan melakukan ekspansi dengan mengakuisisi 99,80% saham Bank Swaguna. Akuisisi ini menjadikan Bank Swaguna sebagai Entitas Anak Bank Victoria. Bank Swaguna kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria Syariah pada 19 Januari 2010 dan mulai melakukan kegiatan usaha bank umum dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010, setelah memperoleh izin dari Bank Indonesia. Selanjutnya, guna memenuhi ketentuan modal inti minimum Rp2 triliun per 31 Desember 2021, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, pada 7 Mei 2021 dan 10 Desember 2021, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Penguatan struktur permodalan ini akan meningkatkan jumlah saham yang beredar serta meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai Bank komersial, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit baik kepada individu maupun perusahaan. Perseroan secara bertahap melakukan transformasi usahanya menjadi bank ritel dan bisnis yang kokoh. Dalam mendukung visi misi tersebut, Perseroan aktif mengembangkan produk-produk yang inovatif dan bernilai tambah.

#### **PENGHIMPUNAN DANA**

Kegiatan penghimpunan dana masyarakat terutama diarahkan pada sektor retail, yaitu melalui rekening Tabungan dan Giro (Rupiah dan Valuta Asing) dan Tabungan dari perorangan dan perusahaan-perusahaan serta Deposito Berjangka (Rupiah dan Valuta Asing) perusahaan menengah ke atas, perusahaan asuransi dan yayasan-yayasan dana pensiun. Selain dari dana pihak

ketiga yang dihimpun dari masyarakat, Perseroan juga memperoleh dana tambahan melalui penerbitan Obligasi, pinjaman antar bank dan pinjaman berjangka dari bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan dalam negeri dan luar negeri.

Dalam penghimpunan dana masyarakat, Perseroan menekankan pada kualitas jasa dan produk yang mampu memberikan kemudahan dan kepuasan nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif. Likuiditas Perseroan selalu dijaga pada tingkat yang aman, dimana sebagian dari dana masyarakat tersebut selain disisihkan dalam bentuk cadangan primer sesuai ketentuan Bank Indonesia perihal simpanan wajib (reserve requirement) sekurang-kurangnya 6,5% untuk Rupiah dan 8,0% mata uang asing, juga ditempatkan dalam bentuk surat berharga jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) serta Obligasi Pemerintah yang likuid di pasar.

## **PRODUK DAN JASA**

Kegiatan usaha Perseroan meliputi produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan lainnya. Uraian produk dan jasa Bank Victoria dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Produk Simpanan

Produk simpanan adalah dan pihak ketiga yang telah dihimpun oleh Perseroan melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito.

- Tabungan
  - Tabungan Victoria
  - Tabungan VIP Safe
  - Tabungan Victoria Junior
  - Tabungan Victoria Bisnis
  - Tabungan V-88
  - Tabunganku
  - Tabungan Victoria Maxima
  - Tabungan Victoria Edu Save
- VIP Giro Rupiah dan VIP Giro Valas
- Deposito
  - Deposito Rupiah
  - Deposito *US Dollar*

### 2. Produk Pinjaman

- Kredit Produktif
  - *Corporate Lending*
  - *Commercial Lending*
- Kredit Konsumtif
  - Kredit Pemilikan Rumah
  - Kredit Pemilikan Mobil
  - Kredit Multi Guna
  - *Kredit Implant Banking*

### 3. Produk Investasi

Sun Ritel E-SBN

### 4. Layanan Bank Devisa

- Transaksi Kiriman Uang
- Perdagangan Internasional
- *Treasury* dan Layanan Interbank Lainnya

### 5. Jasa Lainnya

- Kliring
- Transfer
- *Real Time Gross Settlement (RTGS)*

- Pembayaran Tagihan
- Kartu ATM
- *Auto Save*
- *Auto Debet*
- *Internet Banking* dan *Mobile Banking Victoria*

## **STRATEGI USAHA**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS**

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah, meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah sekaligus meningkatkan kinerja Bank. Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai target pertumbuhan bisnis yang diuraikan sebagai berikut :

#### **Strategi Pengembangan Penghimpunan DPK**

Dalam memperkuat proposisi produk DPK, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. *Internet Banking dan Mobile Banking* (IBMB) baru dengan fitur yang menarik dan beberapa produk digital didalamnya;
- b. Digital deposito;
- c. Digital operations;
- d. Tema digitalisasi yang cepat menghadapi perubahan dan memberikan layanan/produk yang aman, cepat, mudah diraih, dan nyaman;
- e. Akan diperkenalkan produk bank persepsi, *cash management*, dan *transactional banking* guna memberikan daya tarik pada nasabah-nasabah korporasi untuk berbisnis dengan Bank;
- f. Beberapa produk dengan *fee based* (Bank Persepsi, RDN); dan
- g. Pembayaran menggunakan QR nasional.

#### **Strategi Pembiayaan Kredit**

Segmentasi bisnis kredit yang sebelumnya banyak terfokus pada korporasi akan bergeser pada sektor lainnya. Beberapa perubahan yang akan terjadi pada sektor usaha kredit diuraikan sebagai berikut :

- a. Segmentasi bisnis SME/komersial dan konsumen akan naik signifikan menjadi berkisar di angka 25%- 30% untuk SME/komersial dan 10-15% untuk bisnis konsumen;
- b. Sektor usaha tidak akan didominasi oleh sektor properti;
- c. *Monitoring pipeline* dan bisnis akan dilakukan secara rutin dan akan dibantu dikembangkan melalui *pipeline monitoring system*;
- d. Pengenalan produk dan layanan baru pada sektor usaha kredit;
- e. Penerapan *circle leader* model untuk *monitoring* dan mencari *leads* bisnis; serta
- f. Waktu proses kredit harus dipercepat, yang rata-rata sebelumnya 2 (dua) bulan untuk TTY proses (*Time to Yes*), akan menjadi kurang dari 1 (satu) bulan.

#### **Aspek Operasional dan Teknologi**

Secara umum, tema strategi terkait dengan aspek operasional dan teknologi yang akan diterapkan oleh Perseroan ke depan adalah menyediakan layanan dan produk serta operasional perbankan yang SQEW (*Safe, Quick, Easy, dan Warm*) yang berbasis kepada orientasi bisnis yang berkelanjutan. Adapun poin-poin yang akan diterapkan oleh Bank kedepan sebagai berikut :

- a. Jalur efektifitas proses operasional dari hulu ke hilir dievaluasi dan diperbaiki;
- b. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi perkreditan, operational, dan teknologi informasi;
- c. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat di kirim secara tepat waktu, *zero defect*, dan memberikan kepuasan kepada nasabah;
- d. Data corebanking dapat diolah dan didistribusikan kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif;
- e. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke retail banking sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing;
- f. Peningkatan layanan dan produk perbankan dengan bentuk *digital banking*; dan
- g. Peningkatan keamanan dilakukan dengan *monitoring tools* atas transaksi perbankan dengan aplikasi SPLUNK yang berbasis SIEM



## STRATEGI PEMASARAN

Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk-produk Bank melalui pengembangan produk dan bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia.

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut :

- Menerapkan program integrated marketing yang mencakup *marketing collateral*, *merchandise*, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan *marketing channel* lainnya serta *tactical campaign* melalui *event/ exhibition/seminar*, *office to office*, promo eksternal, dan internal;
- Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program launching untuk *internet banking dan mobile banking* serta *internet banking bussiness* untuk mendukung produk yang ada;
- Memfasilitasi program media untuk meningkatkan *news value* dan interaksi Bank Victoria di media massa maupun ranah publik melalui media *briefing*, media *luncheon*, *press conference*, media *sponsorship*, media *hampers*, *mascot* dan *merchandise (gimmicks)*;
- Menggelar acara *community banking* di wilayah operasional bank melalui program Ayo ke Bank sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki market pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;
- Melakukan *competitive analysis* produk dan layanan peer group serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta
- Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

## KEUNGGULAN BISNIS

Perseroan memiliki beberapa keunggulan bersaing yaitu sebagai berikut:

- **Memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional yang berfokus pada penetrasi Pasar Modal**

Sampai dengan saat ini, Perseroan telah melakukan ekspansi di beberapa wilayah di Indonesia, terutama Jabotabek, Bandung, Surabaya, Manado, Makassar, Bali, Semarang, dan Solo. Hal ini merupakan bentuk maksimalisasi perluasan bisnis dan jaringan Bank Victoria.

- **Memiliki Tingkat Kecukupan Modal yang Kuat**

Perseroan memiliki tingkat kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) yang kuat, sehingga mampu menopang pertumbuhan portofolio kredit yang berkualitas. Perseroan juga meningkatkan CAR secara berkala untuk menjaga dan mengelola permodalan agar tetap sehat.

- **Memiliki Potensi Sinergi dan Saling Menguntungkan dengan seluruh grup usah dan Entitas Anak**

Perseroan terus melakukan inovasi produk dan layanan finansial bagi nasabah, baik melalui Entitas Anak maupun secara individu melalui kerja sama dengan perusahaan saudara dalam Grup Victoria. Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan produk dan pengembangan aktivitas baru yang beragam untuk mendukung ekspansi bisnis khususnya *retail banking*.

- **Menerapkan *Good Personal Customer Relation Approach (Relationship Banking)***

Kepuasan nasabah menjadi faktor penting bagi Perseroan. Hal ini diharapkan dapat menjadi pendorong utama, sehingga mempunyai *customer base loyal*, yang pada akhirnya mampu memberikan dampak yang positif dan berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Manajemen yang Kuat, Berpengalaman dan Berdedikasi dengan Visi dan Misi Baru, serta Memiliki Komitmen Tinggi pada Peningkatan Penerapan GCG

Perseroan membangun manajemen yang kuat dalam mendukung Visi dan Misi Bank untuk menjadi bank pilihan nasabah yang terpercaya, sehat dan efisien. Perseroan juga mewujudkan komitmen penuh dalam menerapkan prinsip GCG.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan lingkungan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Perseroan menyadari akan pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat

terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia lahir batin untuk seluruh masyarakat. Berikut adalah kegiatan CSR yang pernah dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir:

- Tahun 2021  
Perseroan memberikan Santunan Ramadhan 1442 H kepada Panti Sosial Disabilitas Ganda Wisma Tuna Ganda Palsigunung, Yayasan Yatim Daarul Ma' Wa, dan Yayasan Yatim Piatu Nurul Mubarak. Selain santunan Ramadhan, Perseroan juga memberikan CSR kepada Sekolah Dasar Dewi Sartika dan Sekolah Dasar Laksa Bhakti.
- Tahun 2020  
Pemberian santunan dalam rangka bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri kepada panti asuhan anak yatim piatu Yayasan Darussalam, panti asuhan Chairul Amal dan anak almarhum karyawan. Selain santunan dalam rangka memperingati Ramadhan, Perseroan juga memberikan bantuan biaya pendidikan kepada anak almarhum karyawan dan ikut berpartisipasi pada kegiatan donor darah Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

## **TEKNOLOGI INFORMASI ("TI")**

Perseroan secara konsisten terus berupaya berinovasi dalam mengembangkan sistem TI yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dinamis mengingat pentingnya peranan TI dalam kelancaran kegiatan operasional. Upaya tersebut diawali dengan penyusunan roadmap pengembangan TI yang disesuaikan dengan rencana jangka menengah dan jangka panjang oleh Perseroan.

### ***Re-engineering Proses Kerja***

1. Proses kerja operasional TI dilakukan secara otomatisasi untuk membuat proses semakin efektif dan efisien sekaligus menjaga kontrol risiko di dalam Proses. Tinjauan terhadap perbaikan proses selalu dilakukan secara berkelanjutan;
2. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi administrasi kredit, operasional, serta pada teknologi; dan
3. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat dilaksanakan secara tepat waktu, zero defect, memberikan kepuasan kepada nasabah, serta menjaga kontrol risiko.

### **Memperluas peran aktif dari TI**

1. Data corebanking dan non-corebanking dapat diolah dan dikirim kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif; dan
2. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke retail, SME, commercial sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing.

## **PERSAINGAN USAHA**

Perseroan secara umum menghadapi persaingan dengan seluruh bank umum yang ada di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah kredit yang diberikan.

## **PROSPEK USAHA PERSEROAN**

### **• Kondisi Ekonomi Makro Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diperkirakan masih berada pada tingkat yang relatif tinggi, yakni 4,4%. Hal ini sejalan dengan meningkatnya volume perdagangan global yang diperkirakan tumbuh tinggi, sebesar 6,5%. Kondisi ini didukung oleh penanganan pandemi Covid-19 yang terkendali dan besarnya stimulus yang diberikan oleh berbagai pemerintah negara dunia. Namun, meningkatnya kasus Covid-19 seiring dengan berkembangnya varian baru virus Covid-19 serta kendala pada proses vaksinasi berpotensi menyebabkan terhambatnya pemulihan aktivitas ekonomi global.

Dari sisi moneter, prospek pemulihan ekonomi Amerika Serikat yang diperkirakan lebih cepat, serta rencana normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara berpotensi meningkatkan risiko tekanan terhadap nilai tukar rupiah pada tahun 2022, yang ditransmisikan melalui arus modal keluar (capital outflow) dari emerging markets, termasuk salah satunya Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diharapkan akan mampu tumbuh 5,2%–5,8%. Akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh meningkatnya investasi, yang diperkirakan tumbuh 5,4%–6,9%, dan ekspor barang dan jasa yang tumbuh sebesar 4,3%–6,8%. Peningkatan investasi dan ekspor akan meningkatkan kapasitas produktif dan produktivitas perekonomian, yang sempat turun karena dampak Covid-19.

### **• Kondisi Industri Perbankan Nasional**

Sektor jasa keuangan diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 5,5%–5,9% pada tahun 2022. Intermediasi perbankan diprakirakan semakin membaik dengan stabilitas keuangan yang tetap terjaga. Sejalan dengan semakin pulihnya ekonomi

nasional pasca pandemi Covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi, percepatan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ("APBD") oleh Pemerintah, bauran kebijakan moneter dan makroprudensial yang bersinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait, serta kemajuan restrukturisasi kredit oleh perbankan, Bank Indonesia memprakirakan penyaluran kredit oleh perbankan dan pembiayaan oleh pasar modal akan berangsur meningkat. Pertumbuhan kredit dan DPK pada tahun 2022 diprakirakan meningkat masing-masing menjadi 6,0%-8,0% dan 7,0%-9,0%. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didukung oleh tetap longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makroprudensial yang akan tetap akomodatif.

- **Strategi Pengembangan bisnis ke depan**

- 1) Strategi Pendanaan dan Pengembangan

Strategi bidang pendanaan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah serta menambah nasabah baru dengan target pertumbuhan yang berbasis struktur pendanaan yang sehat dan optimal. Beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam revamping terhadap internet banking dan *mobile banking* yang dilengkapi dengan fitur-fitur dan produk-produk digital yang unggul dan bersaing yang dilengkapi juga dengan pembukaan rekening secara digital melalui teknologi *biometric*, sehingga dapat meningkatkan minat dan ketertarikan nasabah baru serta nasabah existing untuk menempatkan dananya dan bertransaksi melalui Perseroan;
- b) Melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam *revamping* terhadap internet banking business yang didukung dengan fitur-fitur finansial dan non finansial yang juga dilengkapi dengan cash management untuk memperlengkapi kebutuhan transaksi keuangan dari perusahaan;
- c) Meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah dengan melakukan pengembangan *digital operations*, yaitu melakukan aktivitas transaksi non tunai dengan menggunakan teknologi *video banking*, sehingga interaksi bertransaksi dapat dilakukan secara virtual namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta keamanan dalam bertransaksi;
- d) Melakukan kerjasama dengan kementerian, bank, lembaga keuangan non bank, *E-commerce*, *online travel agent*, *peer to peer lending* dan platform *business (omni channel)* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan frekuensi transaksi;
- e) Membuat beberapa program seperti akuisisi nasabah baru melalui program *CASA plus gimmick* hadiah, program *CASA cashback* atau bunga yang menarik, *loyalty* program untuk meningkatkan dana *CASA*;
- f) Memperkenalkan produk Bank untuk penetrasi ke institusi keuangan non bank untuk meningkatkan dana murah serta diharapkan bisa masuk ke dalam pangsa pasar ritel yang lebih luas lagi; dan
- g) Melakukan promosi-promosi melalui media sosial ataupun membuat kegiatan atau promosi untuk lebih memperkenalkan dan mendekatkan produk-produk Bank Victoria kepada masyarakat.

- 2) Strategi Perkreditan

Strategi bidang perkreditan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudential financing*). Beberapa strategi bisnis yang akan dilakukan pada sektor usaha kredit sebagai berikut:

- a) Melakukan diversifikasi pada portfolio kredit pada segmen korporasi sebesar 30%, segmen SME sebesar 30%, segmen komersil sebesar 30% dan segmen konsumen sebesar 10%;
- b) Melakukan kredit *channeling* dengan menjalin kerjasama BPR dan Koperasi guna meningkatkan portofolio kredit dan potensi *fee based income*;
- c) Memperkenalkan ekosistem *digital lending* untuk memberikan informasi sumber dana debitur kepada Bank dan kecepatan proses kredit Bank kepada debitur;
- d) Menjaga dan meningkatkan kualitas kredit melalui monitoring debitur dan pelaksanaan *early warning*;
- e) Meningkatkan penyelesaian kredit yang dihapusbuku dan penjualan agunan yang diambilalih termasuk di antaranya melalui penjualan jaminan dan AYDA di situs jaringan (website); dan
- f) Mengoptimalkan program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas keahlian tenaga penjualan.

- **Rencana Pemenuhan Kewajiban Modal Inti Minimum**

Memperhatikan POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, dimana Modal Inti Minimum (MIM) Bank paling sedikit sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) selambat-lambatnya pada 31 Desember 2022. Pelaksanaan PMHMETD VI ini merupakan salah satu tindak lanjut rencana pemenuhan kewajiban MIM oleh Perseroan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk Saham Baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD VI ini memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan pembayaran dividen Perseroan akan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan di bidang Perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Perseroan terakhir membagikan dividen pada tahun 2014 dengan nilai dividen sebesar Rp4,90,- per saham dan dengan dividend payout ratio 12,54%.

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan.

## PERPAJAKAN

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD VI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD VI INI.**

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum dengan PMHMETD VI ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)  
Konsultan Hukum : Da Silva & Suhardiadi  
Notaris : Fathiah Helmi, S.H.  
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD VI ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD VI ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD VI Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scripless*) dapat berpartisipasi dalam PMHMETD VI Perseroan ini tanpa kontak fisik.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

### 1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2022 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD VI ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak atas 67 (enam puluh tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan harga pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau

- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 10 Agustus 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

## 2. Distribusi HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id) dengan memberikan informasi dan melampirkan:

- a. Nama Pemegang Saham.
- b. *Scan copy* Identitas Pemegang Saham (KTP untuk pemegang saham WNI/Paspor untuk WNA).
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokmen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan Secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima e-mail pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

## 3. Prosedur Pendaftaran/ Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (“C-BEST”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen ke [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id), dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi Lengkap.
- ii. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), dan fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir yang memuat susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- iv. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan *scan copy* Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi Lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham ("SKS") jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan mulai 12 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id).

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui e-mail ke [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id), dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan* bukti pelaksanaan HMETD yang sudah dilaksanakan melalui KSEI.
- *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum).
- *Scan copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa. Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Agustus 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD VI ini sesuai dengan POJK No. 14/2019 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

## 6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD VI yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

**Atas Nama: REK GIRO SETORAN MODAL**  
**No. Rekening: 0810004436**  
**Bank: PT Bank Victoria International Tbk**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 30 Agustus 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD VI ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui email scan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## 8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

## 9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 1 September 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 1 September 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

#### 10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

#### 11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD VI ini melalui website Perseroan dan IDX.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD VI, yaitu tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan formulir tersedia di website Perseroan yakni [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id).
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id) dengan memberikan Informasi dan melampirkan:
  - a) Nama Pemegang Saham.
  - b) *Scan copy* identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang Saham WNI/Paspor untuk WNA).
  - c) Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
  - d) Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
  - e) Jumlah kepemilikan saham perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima e-mail pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id) mulai tanggal 10 Agustus 2022.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 10 Agustus 2022 pukul 15.00 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui email tersebut diatas dan tidak menghubungi PT Adimitra Jasa Korpora sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Adimitra Jasa Korpora ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.